

LINGKUNGAN FISIK YANG Mendukung PERKEMBANGBIAKAN *Anopheles maculatus* SEBAGAI VEKTOR MALARIA

Oleh : Adil Ustiawan *

Penyebaran malaria dipengaruhi oleh faktor *host*, *agent* dan *environment*. Penyebaran malaria terjadi apabila ketiga faktor tersebut saling mendukung. Dengan mengenal hubungan faktor tersebut maka program pemberantasan dapat direncanakan dan ditentukan dengan lebih terarah.

Anopheles maculatus merupakan salah satu vektor yang potensial menyebarkan malaria. Nyamuk ini mampu terbang hingga sejauh lebih 2 km¹⁾. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tempat-tempat yang mendukung perkembangbiakan vektor tersebut sehingga dapat ditentukan tindakan pengendaliannya. Tingginya kepadatan larva berpengaruh terhadap kepadatan populasi nyamuk dewasa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi penularan.

Anopheles maculatus berkembangbiak di daerah pegunungan, beristirahat di luar rumah ditemukan hinggap di pohon maupun tanaman yang hidup pada tebing yang curam¹⁾. Kondisi yang mendukung perkembangbiakannya perbukitan yang terdapat mata air, air yang mengalir tenang atau daerah yang perbukitan dimana terdapat genangan-genangan air yang jernih (atau menjadi jernih pada musim tertentu). Dikolam dengan air jernih juga ditemukan jentik nyamuk ini meskipun densitasnya rendah.²⁾

Lingkungan vektor adalah keadaan lingkungan yang mendukung berkembangbiak nyamuk, termasuk didalamnya lingkungan fisik, kimia, biologis dan sosial budaya¹⁾. Adapun beberapa faktor dari lingkungan fisik yang mempengaruhi kehidupan *An. maculatus* yaitu :

a. Suhu udara

Suhu udara sangat mempengaruhi panjang pendeknya siklus gonotropik atau masa inkubasi eksentrik. Makin tinggi suhu (hingga batas tertentu) semakin pendek masa inkubasinya dan sebaliknya semakin rendah suhu semakin panjang masa inkubasinya.²⁾

b. Kelembaban udara

Kelembaban mempengaruhi kecepatan berkembangbiak, kebiasaan menggigit dan istirahat nyamuk. Kelembaban yang rendah akan memperpendek umur nyamuk. Pada kelembaban yang lebih tinggi akan menjadi lebih aktif dan sering menggigit (Gunawan, 2000).

c. Hujan

Hujan berperan penting dalam menyediakan habitat untuk melangsungkan daur hidup nyamuk. Hujan yang diselingi panas akan memperbesar kemungkinan *Anopheles* berkembangbiak karena akan banyak dijumpai kobakan-kobakan yang potensial untuk tempat perkembangbiakan, sedangkan hujan yang terlalu deras akan menghanyutkan larva nyamuk.²⁾

Kepadatan nyamuk *An. maculatus* cenderung tinggi pada musim kemarau, karena pada musim hujan tempat perkembangbiakannya berkurang akibat banjir.

d. Sinar matahari

Anopheles maculatus ditemukan tidak hanya daerah yang terkena matahari langsung tetapi juga daerah yang tertutup sinar matahari.

Demikian Beberapa faktor lingkungan fisik yang mendukung perkembangbiakan dari *An. Maculatus*, untuk faktor-faktor lainnya akan kita bahas di lain kesempatan, insyaAllah....

Daftar Pusaka :

1. Dep.Kes RI. Ekologi Vektor dan Beberapa Aspek Perilaku, Ditjen PPM&PLP, Jakarta 1987
2. WHO, *Vector Ecology*, WHO Technical Report Series No. 501, Geneva 1997
3. Dep. Kes, RI, *Pengamatan Serangga Penular Penyakit*, Modul Pelatihan Tenaga Co Assisten Entomologi di Tingkat Kabupaten, Ditjen PPM&PLP, Jakarta 1996

* Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara